



JOGJA—Polresta Jogja berencana mengalihkan arus lalu lintas menuju kawasan Malioboro sekitar pukul 17.00 WIB pada Selasa (31/12) besok. Lalu lintas sudah padat di sejumlah persimpangan tiga hari jelang malam pergantian tahun.

Kasat Lantas Polresta Jogja Kopol Yugi Bayu Hindarto mengatakan kepolisian sudah menyiapkan sejumlah skenario rekayasa lalu lintas menjelang malam pergantian tahun. Seperti tahun-tahun sebelumnya, kawasan Malioboro akan menjadi pusat perayaan Tahun Baru sehingga banyak warga masyarakat yang datang ke lokasi tersebut.

Polresta Jogja berencana mulai mengalihkan arus sekitar pukul 17.00 WIB atau sekitar tujuh jam sebelum malam pergantian tahun. Namun, skenario itu menyesuaikan dengan situasi.

“Rencana jam 5 [pukul 17.00 WIB] mulai ada pengalihan, tetapi kami menyesuaikan kondisi lapangan. Bisa lebih cepat atau bisa lebih lambat tergantung situasi, karena kondisi arus di lapangan enggak bisa dipastikan, tetapi perkiraan kami jam 5 sore sudah mulai banyak warga yang datang,” katanya Minggu (29/12).

Semua kendaraan bermotor yang akan mengarah ke Malioboro dialihkan. Ia mencontohkan arus dari Jalan Mataram maupun dari arah bawah Jembatan Kleringan (Abu Bakar Ali) yang akan masuk ke Malioboro langsung diarahkan menuju Jalan Pasar Kembang. Begitu juga lalu lintas dari selatan Malioboro. Jika kawasan titik nol kilometer sudah mulai banyak pengunjung, arus dari timur akan dialihkan menuju ke selatan, tepatnya Jalan Brigjen Katamso.

► Halaman 6

Arus ke...

Kondisi serupa juga akan diberlakukan dari arah barat. Arus dilihat dari Jalan KH Ahmad Dahlan pada belokan ke Jalan Bhayangkara atau RS PKU Muhammadiyah ke utara. “Beberapa sirip-sirip kawasan Malioboro yang biasanya memberikan akses ke Malioboro juga akan ditutup, sehingga tidak ada arus yang masuk,” katanya.

Sementara itu, arus lalu lintas di Kota Jogja sangat padat pada Minggu kemarin atau tiga hari sebelum malam pergantian tahun. Kepadatan terjadi di sejumlah

kawasan wisata, salah satunya Gembira Loka. Sekitar pukul 12.00 WIB, terjadi kemacetan di simpang tiga Gembira Loka yang disebabkan tempat parkir di pintu masuk Gembira Loka penuh. Sebagian besar kendaraan pengunjung akan masuk ke tempat parkir di pintu masuk, tetapi karena lokasi penuh, kendaraan mengantre sampai ruas Jalan Kusumagera hingga simpang empat Jalan Janti dan sepanjang Jalan Kebun Raya.

Kopol Yugi mengatakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kepadatan arus di

simpang tiga Gembira Loka adalah memasang pagar pembatas tengah jalur Jalan Kusumanegara. Lalu lintas dari arah barat yang akan berbelok ke Jalan Kebun Raya harus memutar balik lebih dahulu. Yugi meyakini selama tidak ada persimpangan arus di titik tersebut, kepadatan tidak ada terjadi dalam waktu lama.

“Pagar pembatas itu untuk menghindari *crossing* [persilangan], biasanya kan kalau ada *crossing*, rata-rata pengemudi saling berebut dan ini justru membuat macet,” ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005